

Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web Pada Travel Aray Sukorejo

Novi Aienur Rafiq Hady^{#1}, Samsul Arifin^{#2}, Heri Purnomo^{#3}
^{#123}Teknologi Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Malang, Indonesia
Korespodensi author *novi_21520013@stimata.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 17 Juni 2025
Diterima: 1 Juli 2025
Diterbitkan: 9 Juli 2025

Keywords:
Information System, Tickets,
Reservations, Travel, Website.

Kata Kunci:
Sitem Informasi, Tiket,
Pemesanan, Travel, Website.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Novi Aienur Rafiq Hady,
Samsul Arifin, Heri Purnomo

Abstract

Travel Aray Sukorejo is a ticket agency providing transportation services that sells airplane, bus, and train tickets. However, there are problems faced, namely the lack of information on departure schedules and ticket prices. Ticket bookings are also inefficient because they still use a manual one-by-one recording process. Reservations are still made via SMS and telephone, making it less effective and taking longer to receive seat availability information. In the modern era like today, technological developments are increasingly rapid. Technological advances are very helpful and simplify all aspects of human life. Now many types of information systems have been developed to simplify data processing, one of which is website-based. This web-based information system is developed using the waterfall system. This system is expected to facilitate Travel Aray Sukorejo in managing ticket bookings more quickly and efficiently. Written in English and Indonesian.

Abstrak

Travel Aray Sukorejo adalah sebuah agen tiket penyedia jasa transportasi yang bergerak di bidang penjualan tiket pesawat, bis, dan kereta api. Namun ada permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya informasi jadwal keberangkatan dan harga tiketnya. Dalam melakukan pemesanan tiket juga tidak efisien karena masih menggunakan proses pencatatan satu persatu secara manual. Untuk pemesanan masih melalui SMS dan telpon sehingga kurang efektif serta lama saat informasi ketersediaan kursi. Di era moderen seperti saat ini, perkembangan teknologi semakin cepat. Kemajuan teknologi sangat membantu dan memudahkan semua aspek kehidupan manusia. Sekarang sudah banyak sekali jenis sistem informasi yang dikembangkan untuk mempermudah dalam pengolahan data, salah satunya yang berbasis website. Sistem informasi berbasis web ini dikembangkan dengan sistem waterfall. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mempermudah pihak Travel Aray Sukorejo dalam mengelola pemesanan tiket dengan lebih cepat dan efisien. ditulis dalam Bahasa Inggris dan Indonesia.

Cara mensitasi artikel:

N. A. R. Hady, S. Arifin, H. Purnomo. "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Berbasis Web Pada Travel Aray Sukorejo." *Jurnal Teknologi Informasi: Teori, Konsep, dan Implementasi (JTI-TKI)*, vol. 15, no. 2, pp. 86-93, Oktober 2025, <https://doi.org/10.36382/jti-tki.v16i2.608>

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan kehidupan masyarakat sehari-hari. Arti dari transportasi sendiri adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia, hewan, atau mesin [1]. Transportasi umum merupakan sarana transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Selain karena biaya yang relatif murah, transportasi umum juga sudah mempermudah dan memberikan pelayanan yang bagus dengan fasilitas yang nyaman. Bis dan travel adalah transportasi umum yang paling banyak diminati kalangan masyarakat, mulai dari yang ekonomi rendah, menengah hingga atas. Dalam perkembangan teknologi informasi saat sekarang dunia transportasi juga harus mengikutinya. Karena hampir semua kegiatan manusia sekarang sudah menggunakan teknologi yang berbasis online dengan bantuan internet. Tanpa memanfaatkan teknologi informasi, masyarakat akan kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai transportasi umum. Selain untuk mengenalkan transportasi umum, pemesanan tiket bis dan travel juga harus

menggunakan sistem informasi. Apabila masih menggunakan sistem manual maka akan menjadi kurang efisien dan kurang cepat dalam proses pemesanan tiketnya. [2]

Travel Aray Sukorejo merupakan agen tiket yang berada di Sukorejo kecamatan Banyupuih kabupaten Situbondo. Travel ini melayani penjualan tiket pesawat, kereta api, bis, travel dengan berbagai tujuan. Travel ini menyediakan berbagai jasa transportasi umum yang terkenal dengan pelayanannya yang bagus. Karena sudah dikenal, Travel Aray ini tidak jarang mengambil unit sewa dari perusahaan bis untuk di jalankan sesuai rute yang akan d atur oleh Travel Aray sendiri. Namun, kurangnya informasi jadwal keberangkatan sehingga membuat konsumen kesulitan memperoleh informasi. Selain itu sistem penjualan tiket pada Travel Aray ini masih menggunakan sistem manual yakni menggunakan sistem SMS, Whatsapp, dan telpon sehingga mengakibatkan kurang efisien dan kurang cepat dalam proses pemesanan tiketnya. Selain itu pengaturan keberangkatan bis dan travelnya juga masih menggunakan sistem manual sehingga kurang efisien. Dengan sistem manual ini calon

penumpang juga kesulitan dalam mengetahui ketersediaan kursi hingga kurang leluasa dalam memilih tempat duduk yang diinginkan. Permasalahan yang terjadi pada Travel Aray ini adalah proses pengaturan jadwal ketersediaan unit dan proses pemesanan tiket yang masih menggunakan sistem manual yang berdampak kepada admin tidak dapat mengolah dengan cepat dan efisien.[3]

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Travel Aray ini akan menggunakan teknologi informasi yang berbasis website. Adapun pengertian dari website adalah kumpulan halaman web terkait yang diakses melalui internet [4]. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan menjadi sebuah solusi bagi Travel Aray sehingga bisa mempermudah dalam mengatur kendaraan yang tersedia. Admin akan dengan mudah menentukan ketersediaan unit, jam keberangkatan, mengatur harga tiket, hingga tujuan yang sudah ditentukan. Selain itu, dengan adanya sistem informasi ini juga diharapkan akan mempermudah calon penumpang atau pelanggan dalam proses pembelian tiket. Dengan sistem pembelian tiket online ini pelanggan bisa melihat jadwal yang tersedia dan dapat memilih tempat duduk sesuai dengan keinginan yang tersedia di sistem.

METODE

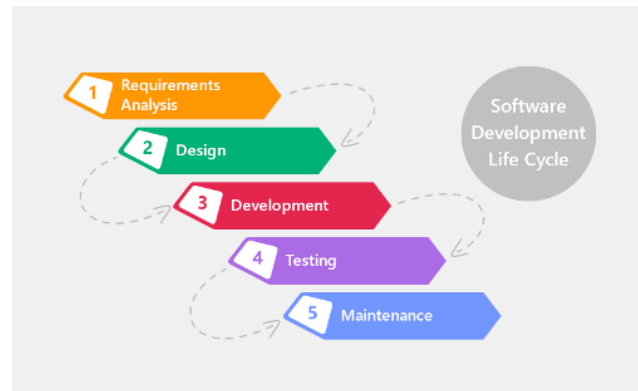
Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk tahap pengembangan. Metode *waterfall* sendiri sering disebut sebagai metode air terjun dan juga dikenal dengan nama model tradisional atau model klasik [5]. Model ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan dalam pengembangan perangkat lunak. Model *waterfall* pertama kali dikenalkan oleh Wiston Royce sekitar pada tahun 1970 sehingga dianggap model yang kuno, namun metode ini yang paling banyak digunakan pada *Software Engineering*. Dalam metode *Waterfall* terdiri dari tahapan Analisis Kebutuhan (*requirement analysis*), Perancangan (*design*), Implementasi (*implementation*), Uji Coba (*testing*), dan Perawatan (*maintenance*).[6]. Metodologi penelitian ditunjukkan pada Gambar 1.

A. Analisis Kebutuhan (*requirement analysis*)

Sebagai tahap awal analisis kebutuhan sistem ini akan dilakukan tahapan wawancara kepada admin sebagai pengelola sistem dan kepada calon penumpang sebagai pengguna sistem. Saat ini dalam mengatur ketersediaan unit, jam keberangkatan, harga, dan ketersediaan kursi masih dilakukan secara manual. Tanpa menggunakan sistem informasi hal ini tidak bisa lakukan secara cepat dan akurat. Maka dari itu dengan adanya sistem informasi yang di bangun diharapkan mampu memenuhi kebutuhan Travel Aray dalam mengolah data. Baik dalam mengatur ketersediaan armada, mengatur rute, mengatur harga, dan mengatur kapasitas mobil yang akan dijalankan secara

efektif. Sehingga admin tidak perlu lagi mencatat secara manual.

Calon penumpang juga perlu disiapkan kebutuhan apa saja yang perlu disiapkan. Dari sisi penumpang yang dibutuhkan adalah rute yang diinginkan serta tanggal keberangkatan yang akan dipilih. Selain itu harga dan pilihan kelas armada juga penting untuk mempersiapkan sistem yang akan dibangun. Dari hasil wawancara nantinya bisa diambil apa saja kebutuhan yang dibutuhkan untuk membangun sebuah sistem informasi yang dibutuhkan oleh Travel Aray ini agar dapat melangkah ke tahap selanjutnya.

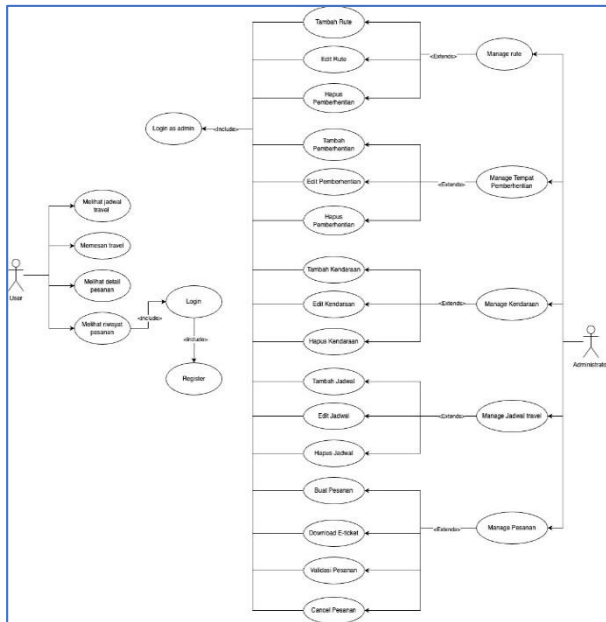


Gambar 1. Metodologi *waterfall*

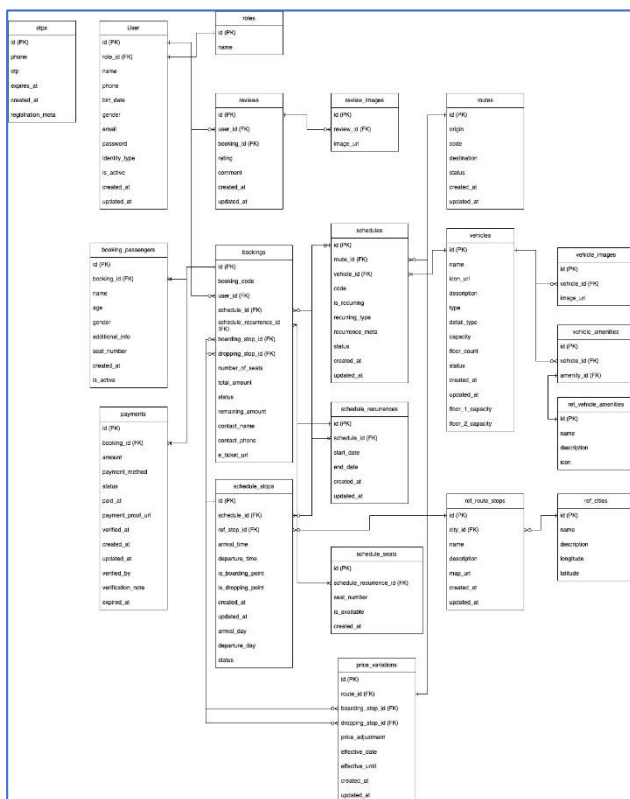
B. Perancangan (*design*)

Dalam merancang sebuah sistem, terdapat langkah-langkah yang harus disusun. Perancangan sistem informasi ini nantinya akan dijadikan pedoman dalam membangun sistem informasi untuk Travel Aray. Maka diperlukan suatu model perancangan sistem yang dapat menggambarkan alur kerja sistem. Pada perancangan sistem ini akan menggunakan model *Unified Modelling Language* (UML). *Unified Modelling Language* adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasian dan melakukan spesifikasi pada sistem. Dengan UML in bertujuan untuk mempermudah proses perancangan sistem dalam pengembangannya. Pada pemodelan UML ini akan digambarkan dalam bentuk *Use Case Diagram*. [7]

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (*Unified Modelling Language*) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. *Use Case* dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. *Use Case Diagram* berfungsi untuk menggambarkan fungsi dan hubungan interaksi dari sebuah sistem. *Use case diagram* digunakan untuk menyampaikan dan menggambarkan suatu interaksi yang harus dilakukan antara pengguna (*user*) dan sistem untuk mencapai suatu keinginan dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibuat di dalam sistem. [8]. Gambar *use case* ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case



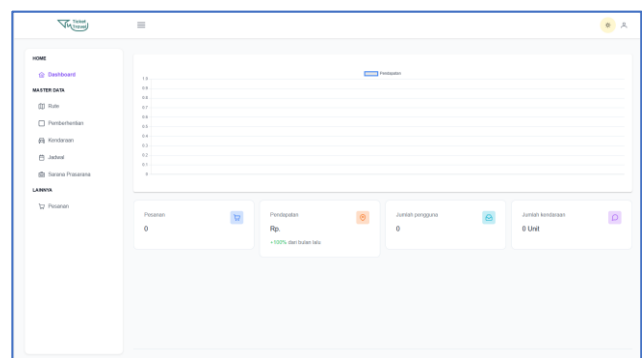
Gambar 3. ERD

Selain itu dalam perancangan sistem informasi juga harus ada ERD (*entity relationship diagram*). ERD atau diagram hubungan entitas adalah sebuah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi atau hubungan antar objek atau entitas beserta atribut-atributnya secara detail. Dengan menggunakan ERD, sistem database yang sedang dibentuk dapat digambarkan dengan lebih terstruktur dan terlihat

rap. ERD ini dapat memberikan gambaran sturktur data dan hubungan antar entitas sebelum diimplementasikan langsung ke database sehingga akan menjadi lebih optimal. [9]. ERD ditunjukkan pada Gambar 3.

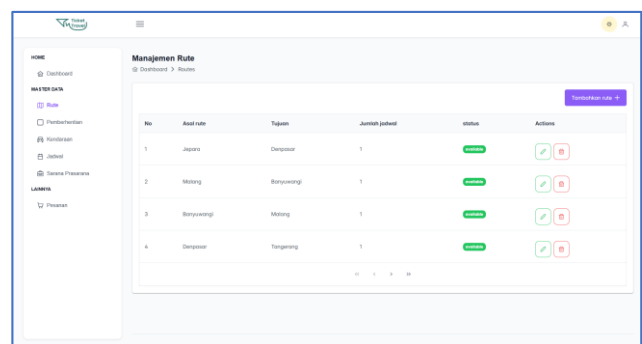
C. Implementasi (implementation)

Pada tahap ini akan diimplementasikan sistem informasi berbasis web yang telah dibangun untuk Travel Aray dengan tujuan mempermudah dalam proses manajemen pemesanan tiket secara *online*. Pada hal ini ada dua bagian, yang pertama adalah untuk admin yang bertujuan untuk mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan pengaturan kendaraan dan jadwal keberangkatan. Sedangkan bagian kedua adalah untuk pengguna layanan atau *user* yang ditujukan untuk pemesanan tiket secara online. Tampilan dashboard ditunjukkan pada Gambar 4.



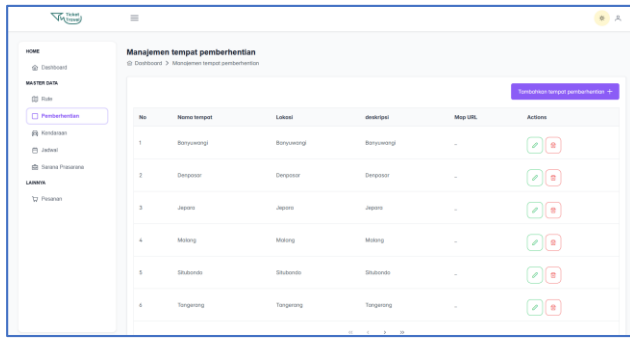
Gambar 4. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman ini tampil setelah admin melakukan login akan masuk ke tampilan utama dan pada halaman ini ada beberapa menu yang dapat digunakan untuk melakukan tambah rute, tambah pemberhentian, tambah kendaraan, tambah jadwal, fasilitas, melihat pesanan dan juga menambahkan pesanan. Fitur pemesanan ditunjukkan pada Gambar 5.



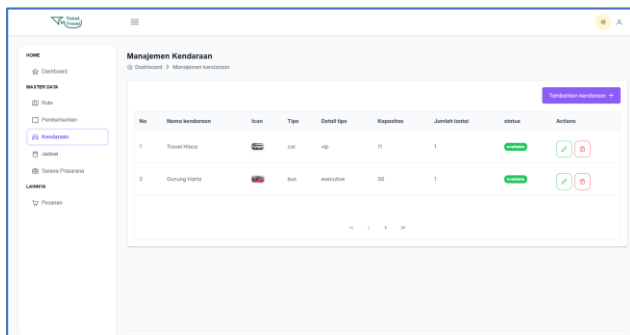
Gambar 5. Tampilan Halaman Route

Pada halaman rute admin dapat menambahkan rute yang akan di buka. Dengan memilih menu tambah rute kemudian memasukan rute dari kota asal ke kota tujuan. Selain menambahkan rute, admin juga dapat edit dan menghapus rute apabila trayek rute tersebut sudah tidak tersedia lagi. Tampilan fitur pemberhentian ditunjukkan pada Gambar 6.



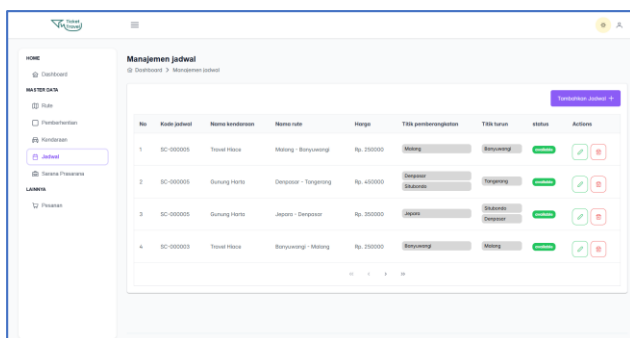
Gambar 6. Tampilan Halaman Pemberhentian

Halaman ini khusus untuk menambahkan titik-titik kota pemberhentian. Selain kota pemberhentian terakhir, dapat juga ditambahkan beberapa titik kota yang dilewati. Titik kota yang dilewati sebuah rute bisa jadi sebagai titik pemberangkatan dan juga bisa sebagai titik tujuan. Misalnya pada rute Denpasar ke Jakarta, pada rute tersebut dapat di tambahkan kota Situbondo sebagai titik pemberangkatan juga sebagai titik tujuan, artinya penumpang dapat melakukan pencarian dari kota asal Denpasar tujuan Situbondo dan atau dari kota Situbondo dengan tujuan ke Jakarta. Tampilan fitur jenis kendaraan ditunjukkan oleh Gambar 7.



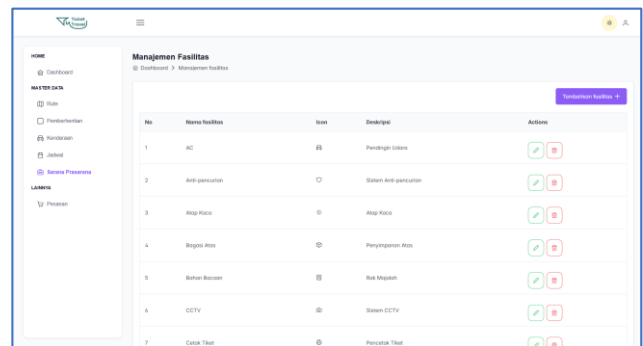
Gambar 7. Tampilan Halaman Kendaraan

Di halaman ini admin dapat menambah kendaraan yang akan disediakan oleh Travel Array. Admin dapat mengatur jenis kendaraan dan tipe kendaraan. Dalam halaman ini juga dapat diatur jumlah kapasitas kursi dari kendaraan yang ditambahkan.



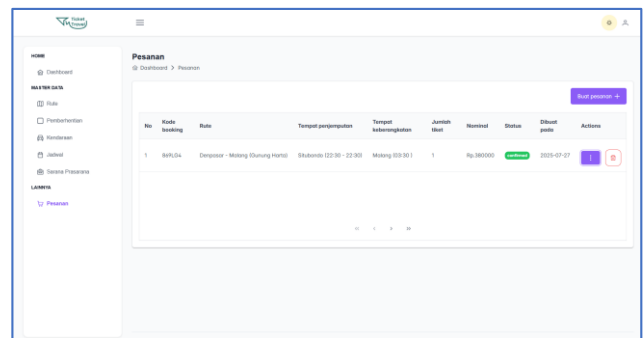
Gambar 8. Tampilan Halaman Jadwal

Tampilan fitur Halaman Jadwal ditunjukkan pada Gambar 8. Halaman ini adalah tempat mengatur jadwal keberangkatan yang telah ditentukan. Selain itu pada halaman ini juga tempat mengatur harga tiket, titik pemberangkatan, serta titik tujuan. Harga yang digunakan dalam sistem ini adalah dengan harga *flat*. Selain ini pada halaman ini admin juga dapat mengatur apakah keberangkatan tersedia setiap hari atau hanya di waktu-waktu tertentu saja.



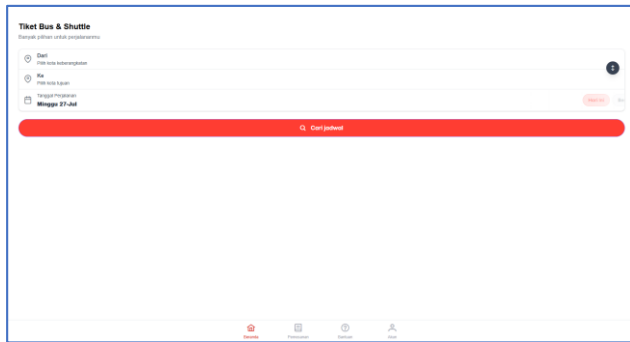
Gambar 9. Tampilan Halaman Fasilitas

Transportasi umum di era sekarang banyak persaingan. Setiap kendaraan harus tersedia fasilitas guna untuk bersaing dengan kompetitor. Pada halaman ini dapat ditambahkan informasi mengenai fasilitas apa saja yang tersedia di dalam kendaraan tersebut. Ini menjadi pendukung informasi kepada calon penumpang agar dapat mengetahui fasilitas apa saja yang tersedia dalam kendaraan yang dipilih pada saat proses pemesanan tiket. Tampilan fitur fasilitas kendaraan yang disediakan ditunjukkan oleh Gambar 9.



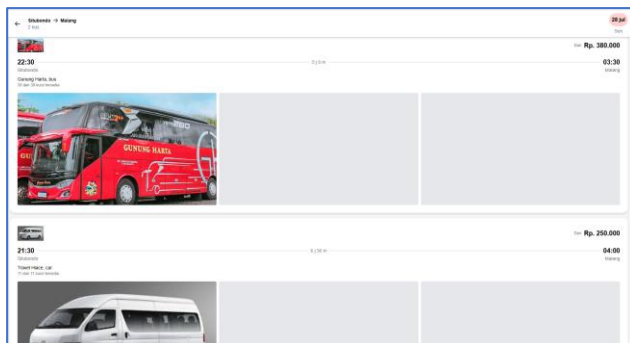
Gambar 10. Tampilan Halaman Pesanan

Halaman ini menampilkan pesanan yang sudah masuk, pada halaman ini admin bisa melihat detail pesanan kemudian admin harus melakukan validasi pesanan apabila pembayaran sudah dilakukan pengecekan dan dianggap sesuai. Admin juga dapat melakukan pembatalan pada menu yang ada di halaman ini. Fitur Halaman Pesanan ditunjukkan oleh Gambar 10.



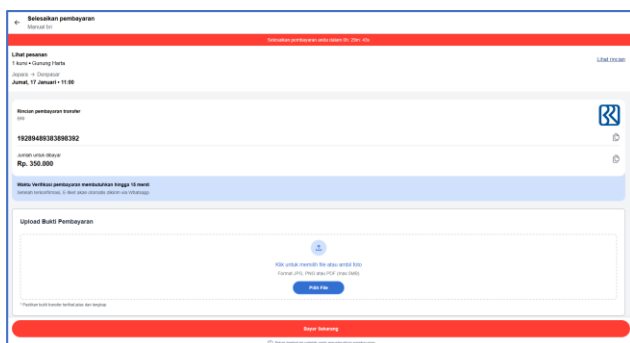
Gambar 11. Tampilan Halaman Pencarian

Pada halaman ini calon penumpang dapat melakukan pencarian rute yang diinginkan. Calon penumpang dapat memilih dari satu kota dengan tujuan ke kota lainnya, masukkan tanggal keberangkatan yang diinginkan kemudian lanjutkan dengan cari jadwal. Pada halaman ini juga calon penumpang dapat melakukan registrasi member, namun hal ini tidak menjadi kewajiban karena tanpa mendaftarkan sebagai member tetap bisa melakukan pemesanan. Tampilan fitur Halaman Pencarian ditunjukkan pada Gambar 11.



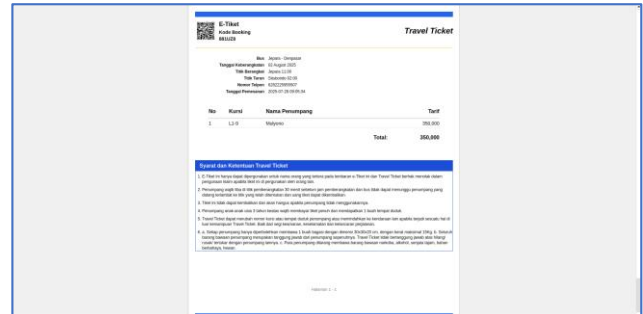
Gambar 12. Tampilan Halaman Rute Tersedia

Setelah memilih rute dan tanggal keberangkatan, calon penumpang melakukan pencarian dan halaman ini menampilkan hasil pencarian yang tersedia. Calon penumpang dapat memilih sesuai dengan keinginannya. Setelah memilih kendaraan yang diinginkan calon penumpang harus mengisi detail pesanan nama, nomor telepon, dan memilih tempat duduk yang tersedia. Tampilan fitur Halaman Rute ditunjukkan oleh gambar 12.



Gambar 13. Tampilan Halaman Pembayaran

Setelah mengisi detail pemesanan, kemudian pada halaman ini calon penumpang melakukan pembayaran melalui transfer. Apabila sudah melakukan pembayaran, admin akan memvalidasi pemesanan. Setelah pemesanan dikonfirmasi maka akan ada pesan ke nomor whatsapp calon penumpang sekaligus e-tiket juga akan dikirimkan. Tampilan fitur Halaman Pembayaran ditunjukkan oleh gambar 13



Gambar 14. Tampilan E-tiket

Ini adalah tampilan tiket yang sudah di konfirmasi oleh admin kemudian dikirimkan ke calon penumpang. Tiket adalah dokumen yang dicetak secara elektronik untuk menjadi barang bukti perjanjian penerbangan antara calon penumpang dan maskapai penerbangan. Di dalam tiket terdapat kode pemesanan, nama penumpang, tanggal dan jam keberangkatan, titik naik dan titik tujuan, harga tiket, serta regulasi dan kebijakan dari pihak Travel Aray sendiri. [10]. Tampilan fitur Halaman E-Tiket ditunjukkan oleh gambar 14

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Coba (testing)

Pada tahap ini, akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat dengan menggunakan metode black box testing. Black box testing dengan kata lain *Behavioral Testing* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil *input* dan *output* dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak. Dengan metode ini akan diketahui sistem yang sudah dibangun apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. [11]

Tabel 1. Tabel Blackbox Bagian Admin

No	Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Kesimpulan
1	Manage rute	Dapat menambahkan dan menghapus rute	Sukses	Berfungsi dengan baik
2	Manage tempat pemberhentian	Menambahkan dan menghapus titik pemberhentian	Sukses	Berjalan dengan baik

3	Manage kendaraan	Menambahkan dan mengatur kendaraan	Sukses	Dapat mengatur kendaraan yang tersedia
4	Manage jadwal	Mengatur jadwal dan jam keberangkatan	Sukses	Berfungsi dengan baik
5	Manage pesanan	Mengatur pesanan dan cetak tiket	Sukses	Dapat memvalidasi pesanan

Tabel 2. Tabel Blackbox Bagian User

No	Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil	Kesimpulan
1	Register/ Login	Dapat melakukan registrasi	Sukses	Dapat melakukan registrasi
2	Melihat jadwal	Menampilkan jadwal keberangkatan dan rute serta kursi yang tersedia	Sukses	Dapat melihat jadwal keberangkatan yang tersedia
3	Pemesanan	Melakukan pemesanan tiket	Sukses	Dapat memesan tiket sesuai rute dan waktu yang dipilih
4	Melihat detail pesanan	Menampilkan data pesanan yang telah dilakukan	Sukses	Berhasil melihat detail pemesanan
5	Melihat riwayat pesanan	Menampilkan detail pesanan yang telah diproses	Sukses	Berfungsi menampilkan pesanan yang telah berhasil dilakukan

dengan telah dilakukannya uji coba menggunakan metode blackbox ini, dari kedua tabel diatas hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi yang telah dibangun mampu menjalankan fungsinya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

B. Perawatan (maintenance)

Tahapan terakhir dalam metode *waterfall* ini yaitu perawatan (*maintenance*). Pemeliharaan atau *maintenance* sendiri artinya segala kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menjaga atau memelihara kinerja software. Pada tahap ini sistem yang sudah jadi akan dijalankan oleh pengguna. Setelah dijalankan, sistem informasi ini membutuhkan pemeliharaan. Pemeliharaan yang dimaksud adalah meliputi perbaikan kesalahan, perbaikan

implementasi sistem, serta peningkatan sistem apabila ada hal baru yang dibutuhkan. [12]

C. Review

Pengujian aplikasi web pemesanan tiket dilakukan dengan melakukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden sebagai pengguna aplikasi ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode *User Acceptance Testing* (UAT), metode ini adalah meliputi tiga hal. Pertama, desain menggambarkan penerimaan pengguna atau tampilan (*user interface*) pada saat pertama melihat dan bekerja dengan sistem yang ada. Kedua, kemudahan menggambarkan tingkat kemudahan dimana pengguna. Dan ketiga adalah efisien. [13]

Dalam proses pengujian aplikasi ini, masing-masing perwakilan dari admin/petugas yang bekerja di Travel Aray dan dari perwakilan pengguna atau calon penumpang. Kesempatan diberikan untuk mencoba fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi web pemesanan tiket sesuai dengan hak akses sebagai admin atau penumpang. Setelah melakukan percobaan pada sistem tersebut, pengguna diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan berdasarkan aspek penting dalam penilaian sistem. Diantaranya adalah kemudahan dalam pengoprasian, kelengkapan fitur, efisiensi dan kecepatan, serta kepuasan umum terhadap performa sistem aplikasi web ini. Penilaian dalam kuesioner ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini akan menggunakan skala *Likert* dengan 5 poin, dengan rentang dari Sangat Setuju (5) hingga Tidak Setuju (1). [14]

Hasil kuesioner yang didapat kemudian diolah menggunakan rumus persentase skor aktual terhadap skor ideal sebagai tolok ukur tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi ini. Dari total responden dihitung nilai maksimal dan nilai minimal dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Gambar 15. Rumus Kriteria Kuesioner UAT

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan, sedangkan skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Berdasarkan data yang didapatkan berikut adalah hasil dari penghitungan *User Acceptance Test*. [15]

Jumlah jawaban Sangat Setuju (5) : $188 \times 5 = 940$

Jumlah jawaban Setuju (4) : $98 \times 4 = 392$

Jumlah jawaban Cukup Setuju (3) : $5 \times 3 = 15$

Jumlah jawaban Kurang Setuju (2) : $0 \times 2 = 0$

Jumlah jawaban Tidak Setuju (1) : $0 \times 1 = 0$

Total skor aktual = $940 + 392 + 15 + 0 + 0 = 1.347$

Skor Ideal = $291 \times 5 = 1.455$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{1.347}{1.455} \times 100\% = 92,57\%$$

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus *User Acceptance Test* mendapatkan hasil 92,57%, ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pemesanan Tiket dengan aplikasi telah diterima dengan baik oleh pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perancangan sistem yang telah dilakukan di Travel Aray Sukorejo maka ada beberapa kesimpulan yang di dapat:

1. Admin dapat menentukan rute yang akan disediakan.
2. Admin dapat menentukan titik keberangkatan dan pemberhentian dengan mudah.
3. Dalam proses pengaturan keberangkatan tidak perlu lagi dilakukan secara manual sehingga akan menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien.
4. Proses pemesanan tiket sudah bisa dilakukan secara online melalui website yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.
5. Informasi keberangkatan dan ketersediaan unit sudah bisa di lihat pada saat akan melakukan pemesanan sehingga mempermudah calon penumpang untuk menentukan jadwal dan memilih rute yang diinginkan. Informasi ketersediaan kursi juga bisa di lihat sehingga calon penumpang dapat memilih tempat duduk yang diinginkan.
6. Tiket sudah menggunakan sistem digital dengan *barcode* sehingga tidak perlu lagi tiket manual yang membutuhkan biaya untuk mencetak tiket manual.

UCAPAN TERIMKASIH

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam penulisan artikel ini dari awal hingga selesai dengan baik. Peneliti juga menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan artikel ini tidak akan berjalan dengan baik. Sampai selesainya penulisan artikel ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan baik berupa waktu, tenaga, dan pikiran dari berbagai pihak.

Dengan ini peneliti hendak menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batasnya kepada:

Kepada Bapak Dr. Tubagus M. Akhriza, S. SI, MMSI, Ph.D selaku Rektor STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang, peneliti mengucapkan terimakasih.

Kepada Bapak Samsul Arifin, S. Kom., MMSI selaku pembimbing dalam penulisan artikel ini, peneliti

mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan, dukungan, motivasi, serta ilmu yang telah diberikan.

Kepada Ibu Dian Wahyuningsih, S. Kom., MMSI selaku kepala Program Studi Teknologi Informasi, peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan akademik dan waktu kesempatan yang telah diberikan.

Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen di STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang, peneliti ucapkan terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan terbaik.

Kepada almarhumah Ummi tercinta, peneliti mengucapkan terimakasih atas nasihat yang tak pernah putus, yang selalu menjadi motivasi dalam penyelesaian pendidikan S1 ini. Semoga engkau tersenyum melihat anakmu menepati janjinya. Serta ucapan terimakasih kepada Abah yang tetap selalu mengingatkan dan memberikan dukungan terbaik.

REFERENSI

- [1] D. H. A. K. Mm Se *Et Al.*, *Manajemen Transportasi*. Cendikia Mulia Mandiri, 2023.
- [2] D. D. R. Nova And N. Widiastuti, "Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum," *Comm-Edu Community Educ. J.*, Vol. 2, No. 2, Art. No. 2, May 2019, Doi: 10.22460/Comm-Edu.V2i2.2515.
- [3] B. Saputra, R. N. Amanda, And N. Patriani, "Analisis Sistem Informasi Pemesanan Tiket Pada Travel Okka Wisata Pontianak," *Proceeding Semin. Nas. Sist. Inf. Dan Teknol. Inf.*, Vol. 1, No. 1, Art. No. 1, July 2018.
- [4] H. Kurniawan *Et Al.*, *Belajar Web Programming: Referensi Pengenalan Dasar Tahapan Belajar Pemrograman Web Untuk Pemula*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [5] S. Supriyadi, M. Zen, C. Rizal, And M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," *Jurikom J. Ris. Komput.*, Vol. 9, No. 2, P. 274, Apr. 2022, Doi: 10.30865/Jurikom.V9i2.3986.
- [6] H. Nur, "Penggunaan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan," *Gener. J.*, Vol. 3, No. 1, Art. No. 1, Jan. 2019, Doi: 10.29407/Gj.V3i1.12642.
- [7] P. D. S. M. Ca Ak, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (Uml)*. Abdi Sistematika, 2017.
- [8] D. Intern, "Contoh Use Case Diagram Lengkap Dengan Penjelasannya," Dicoding Blog. Accessed: July 28, 2025. [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/Contoh-Use-Case-Diagram/>
- [9] R. Setiawan, "Memahami Erd, Model Data, Dan Komponennya," Dicoding Blog. Accessed: July 28, 2025. [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/Memahami-Erd/>
- [10] Studio Web, "Apa Itu Ticketing Dan Reservation? Begini Penjelasannya - Sttkd." Accessed: July 28, 2025. [Online]. Available: <https://sttkd.ac.id/Berita/Apa-Itu-Ticketing-Dan-Reservation-Begini-Penjelasannya/>
- [11] R. Setiawan, "Black Box Testing Untuk Menguji Perangkat Lunak," Dicoding Blog. Accessed: July 27, 2025. [Online]. Available: <https://www.dicoding.com/blog/Black-Box-Testing/>
- [12] L. Fadilah, A. D. Wanti, And S. Z. Latifah, "Semantic Literature Review Pada Survey Teknik Pemeliharaan Software," *J. Autom. Comput. Inf. Syst.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 125–138, Dec. 2022, Doi: 10.47134/Jacis.V2i02.50.
- [13] "User Acceptance Test Terhadap Aplikasi Augmented Reality Quivervision 3d Sebagai Media Pembelajaran Mewarnai | Informatics For Educators And Professional: Journal Of Informatics." Accessed: July 28, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/Itbi/Article/View/1663>
- [14] S. Janti, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan

- Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen,”
2014.
[15] “C_Pls_1101087_Chapter3.Pdf.” Accessed: July 28, 2025. [Online].
Available:
[https://Repository.Upi.Edu/20936/6/C_Pls_1101087_Chapter3.Pd
f](https://Repository.Upi.Edu/20936/6/C_Pls_1101087_Chapter3.Pdf)